

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses belajar manusia untuk menjadi individu yang lebih baik, baik dalam akademik maupun kepribadiannya. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat manusia, sejak ia lahir pendidikan sudah melekat dalam dirinya. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan perkembangan dan perwujudan individu, terutama bagi pembangunan Bangsa dan Negara.

Pendidikan sekolah adalah gerbang utama dalam jenjang pendidikan formal yang merupakan suatu proses dalam membentuk, mengarahkan, dan mengembangkan kepribadian siswa dan juga kemampuan yang dimiliki. Pendidikan sekolah berfungsi menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Keberhasilan atau prestasi yang dicapai peserta didik dalam pendidikan tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani.

Keluarga adalah lembaga pendidikan informal (luar sekolah) yang diakui keberadaannya dalam pendidikan. Peranannya tidak kalah pentingnya dari lembaga formal dan non formal. Bahkan sebelum anak memasuki suatu

sekolah, ia sudah mendapatkan pendidikan dalam keluarga yang bersifat kodrati. Hubungan darah antara kedua orang tua dengan anak menjadikan keluarga sebagai lembaga pendidikan yang alami.¹

Para ahli pendidikan sering mengungkapkan bahwa orang tua merupakan pendidik yang utama dan pertama bagi anak-anaknya. Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan di dalam keluarga. Menurut Slameto, keluarga merupakan salah satu faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar siswa dan akan berdampak pada prestasi belajarnya.²

Salah satu dari peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar. Menurut Ibrahim Amini :

“Mendidik dan mengajar anak merupakan kewajiban yang sangat penting dan berat yang diletakkan di atas pundak kedua orang tua, nasib seorang anak berada di tangan kedua orang tua, ini terkait dengan tingkat pendidikan keduanya, sampai sejauh mana perhatian yang diberikan orang tua dalam mendidik dan mengajar anak-anaknya.”³

Perhatian orang tua membantu dan mendorong anak-anak untuk dapat lebih berhasil dalam pendidikannya. Di mana peranan orang tua dalam pendidikan anak adalah memberikan bantuan, dukungan, motivasi dan informasi tentang bagaimana cara belajar yang baik dan tepat. Peranan orang tua juga diperlukan dalam membimbing dan mengarahkan saat anak

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 241.

²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 60.

³Ibrahim Amini, *Agar Tak Salah Mendidik*, (Jakarta: Al-Huda, 2006), hlm. 110.

menghadapi kesulitan dalam belajarnya di rumah dan pelajaran yang diperolehnya di sekolah.

Perlu diketahui sebagian besar orang tua zaman sekarang banyak yang melupakan tugasnya membimbing anak-anaknya dalam belajar. Dalam masyarakat modern terdapat aneka macam bentuk keluarga. Pada keluarga tradisional, satu-satunya kemungkinan bentuk kehidupan keluarga adalah ibu mengurus rumah dan mengasuh anak, sedangkan ayah aktif diluar rumah mencari nafkah. Tetapi sekarang banyak keluarga dimana suami-istri bekerja . kesibukan orang tua terkadang menyita waktu mereka sehingga tidak dapat memberikan perhatian yang optimal pada anak.

Mereka beranggapan dengan mencari nafkah dan dapat memenuhi kebutuhan materi anak, mereka sudah memberikan yang terbaik bagi anak padahal pada dasarnya kebutuhan anak tidak hanya terfokus pada kebutuhan materi semata melainkan anak punya kebutuhan mental seperti rasa aman, kasih sayang, perhatian, penghargaan apalagi dalam tahap perkembangan kecerdasan anak.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh pintar, cerdas dan berakhlak mulia. Untuk mencapai keberhasilan anak seperti yang diinginkan orang tua maka harus disadari bahwa faktor orang tua sangatlah penting pengaruhnya. Menurut Slameto, orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-

kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.⁴

Besarnya perhatian orang tua dalam melaksanakan pendidikan terhadap anak-anak di sekolah membawa dampak yang tidak kecil bagi kehidupan anak di masa mendatang.⁵ Tanpa dorongan dan rangsangan orang tua, maka perkembangan dan prestasi belajar anak akan mengalami hambatan dan akan menurun sangat rendah.

Di sekolah setiap siswa dituntut untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Dengan prestasi belajar yang baik mereka bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan cita-citanya guna mencapai masa depan yang lebih baik. Untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik di sekolah, siswa memerlukan bimbingan dan perhatian orang tua.⁶

Sebagaimana yang dikemukakan kelompok studi nasional yang dikutip oleh Stainback, bahwa “baik buruknya prestasi belajar anak di sekolah

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 61.

⁵Achmad Patoni, *Dinamika Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hlm. 112.

⁶Arini Zahrotul Lutfiah, *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Boyolangu Tahun Ajaran 2010/2011*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011), hlm. 5.

berkaitan erat dengan perhatian dan bimbingan orang tua terhadap anak di rumah.”⁷

Dilihat dari uraian serta pendapat para tokoh pendidikan di atas jelas, bahwa peranan orang tua khususnya dalam hal perhatian, sangat berpengaruh bagi perkembangan kepribadian anak termasuk di dalamnya perkembangan emosional dan intelektual anak (prestasi belajar).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji persoalan tersebut secara lebih mendalam, yang hasilnya dituangkan dalam suatu judul penelitian **“Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.”**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Kurangnya perhatian orang tua pada kegiatan belajar anak yang disebabkan karena sebagian orang tua menghabiskan waktunya untuk bekerja.

⁷Ifa Yulistiana, *Korelasi antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Walisongo Tahun Ajaran 2004/2005*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2004), hlm. 3.

- b. Rendahnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya pendidikan menyebabkan mereka tidak menyadari akan pentingnya perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak yang sangat berpengaruh.
- c. Orang tua menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya pada pihak sekolah tanpa memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anaknya di rumah.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas maka penelitian ini perlu dibatasi agar tidak terjadi pelebaran pembahasan. Adapun pembatasan pada permasalahan ini adalah :

- a. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.
- b. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.
- c. Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua dalam pemberian bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar?
2. Adakah pengaruh perhatian orang tua dalam pengawasan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada di MTs Darussalam Kademangan Blitar?

3. Adakah pengaruh perhatian orang tua dalam pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada di MTs Darussalam Kademangan Blitar?
4. Adakah pengaruh secara bersama-sama antara pemberian bimbingan belajar, pengawasan belajar dan pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dalam pemberian bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dalam pengawasan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dalam pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara pemberian bimbingan belajar, pengawasan belajar dan pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait umumnya bagi pihak-pihak berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dan sumbangan ilmiah bagi pengembangan khazanah keilmuan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada dunia pendidikan, selain itu juga diharapkan dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai acuan untuk perbaikan dan kesempurnaan terkait dengan pelaksanaan secara praktis.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkenaan dengan prestasi belajar mengajar agar mampu menuju kondisi yang lebih baik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menemukan kiat-kiat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa agar dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan hubungan yang baik antara orang tua dengan siswa yang akhirnya bisa menunjang untuk meraih prestasi belajar yang diharapkan.

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam menemukan cara yang tepat untuk mencurahkan perhatian terhadap anak-anaknya.

e. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik.

F. Penegasan Istilah

Agar sejak awal pembaca mendapatkan pemahaman mengenai apa yang akan diteliti oleh penulis, maka perlu diberikan penegasan istilah terkait dengan judul skripsi, sebagai berikut :

1. Secara Konseptual**a. Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua adalah bagaimana cara orang tua memberikan bimbingan belajar di rumah, bagaimana orang tua bisa menciptakan lingkungan belajar yang tenang, nyaman di rumah, memberikan kasih

sayang, melakukan pengawasan terhadap kegiatan anak, memberikan kebebasan anak dalam menyampaikan ide dan pendapatnya, memberikan bantuan pada anak saat menghadapi kesulitan, memberikan pengarahan, memberikan nasihat dan sebagainya.⁸

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama masa tertentu.⁹

2. Secara Operasional

a. Pemberian Bimbingan Belajar (X₁)

Pemberian bimbingan dalam penelitian ini adalah suatu proses bantuan yang diberikan orang tua kepada anak secara terus menerus terhadap permasalahan-permasalahan yang dialami anak. Adapun variabel pemberian bimbingan belajar indikatornya sebagai berikut: (1) Melatih menyampaikan gagasan, (2) Memberikan bantuan dalam menghadapi segala masalah dalam belajar, (3) Memberikan motivasi belajar.

b. Pengawasan Belajar (X₂)

Pengawasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha orang tua dalam mengontrol atau mengawasi kegiatan maupun aktifitas yang

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*,... hlm. 10.

⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2007), hlm.

dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun variabel pengawasan belajar indikatornya sebagai berikut: (1) Mengontrol kegiatan belajar, (2) Memberikan pengawasan terhadap belajar.

c. Pemenuhan Kebutuhan Belajar (X_3)

Pemenuhan kebutuhan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala alat maupun fasilitas yang diperlukan untuk menunjang proses kegiatan belajar anak baik di sekolah maupun di rumah. Adapun variabel pemenuhan kebutuhan belajar indikatornya sebagai berikut: (1) Tersedianya fasilitas belajar.

d. Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang diberikan oleh guru dalam suatu periode tertentu.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika skripsi ini dimaksudkan untuk memudahkan mencari dan memberikan gambaran secara umum tentang penulisan skripsi ini. Adapun urutan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bagian awal, terdiri dari halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian teks terdiri dari enam bab dan masing-masing bab mempunyai sub-sub bab, antara lain:

Bab I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, indentifikasi masalah dan pembatasan masalah , rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

Bab II Landasan Teori, menguraikan tentang : sub bab pertama : pengertian perhatian orang tua, macam-macam perhatian, faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian dan bentuk-bentuk perhatian orang tua. Sub bab kedua : pengertian prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan sub bab ketiga : pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Sub bab keempat : penelitian terdahulu. Sub bab kelima : kerangka berfikir penelitian. Sub bab keenam : hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, meliputi : rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan data serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, meliputi : deskripsi data dan pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi : pembahasan pengaruh pemberian bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh pengawasan belajar terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh pemenuhan

kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa serta pengaruh secara bersama-sama pemberian bimbingan belajar, pengawasan belajar, serta pemenuhan kebutuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Bab VI penutup, meliputi: kesimpulan dan saran.